

**THE IMPACT OF MATERIAL DESCRIPTION GIVEN BY TEACHER
WITH LKS MATERIAL ON CIVICS LEARNING
ACHIEVEMENT IN FIRST GRADE OF
MTS AL-MUHAJIRIN,
SOUTH LAMPUNG**

(Ni'Malida, Adelina Hasyim, Yunisca Nurmalisa)

Abstract : The purpose of the research is to reveal the breakdown of the valgus material presented with material in question teachers LKS and reveals the impact of the alignment of bio-material presented with material about the teacher in the learning achievements against LKS In Grade VII in the MTs Al-Muhajirun, Ketapang, Lampung Regency South in the lessons of 2012/2013. The methods used in this study is the method descriptions, with data sources 6 people including 5 pupils and one teacher and 30 students for achievement test. Engineering data collection using subject interview, documentation and tests. Data analysis using qualitative analysis

Based on the study results were obtained: 1. most discrepancies description material presented with material in question teachers LKS, because there is a problem in this matter is not described LKS guru, and there is also a description of the material that described the teacher is not in the matter of LKS. 2. There are differences impact description material presented with material about the teacher in the learning achievements against LKS PKn. This means getting lazy students seek additional material from other sources then his achievements are getting lower. And the more diligent students find the material from a source other then the higher achievements.

Keywords: Teacher Description Material, LKS Problem Material, and Civics Learning Achievement

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan keselarasan uraian materi yang disampaikan guru dengan materi soal dalam LKS dan mengungkapkan dampak keselarasan uraian materi yang disampaikan guru dengan materi soal dalam LKS terhadap prestasi belajar Pada Kelas VII di MTs Al-Muhajirin, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi, dengan sumber data 6 orang yaitu 5 murid dan satu guru, serta 30 siswa untuk tes prestasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pokok wawancara, dokumentasi dan tes. Analisis data menggunakan analisis kualitatif

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh : 1. Sebagian terdapat perbedaan uraian materi yang disampaikan guru dengan materi soal dalam LKS, karena ada materi soal dalam LKS yang tidak dijelaskan guru, dan ada juga uraian materi yang dijelaskan guru tidak ada dalam soal LKS. 2. Terdapat dampak perbedaan uraian materi yang disampaikan guru dengan materi soal dalam LKS terhadap prestasi belajar PKn. Ini berarti semakin malas siswa mencari tambahan materi dari sumber lain maka prestasinya akan semakin rendah. Dan semakin rajin siswa mencari materi dari sumber lain maka semakin tinggi prestasi.

Kata kunci : Uraian Materi Guru, Materi Soal LKS, dan Prestasi Belajar PKn

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Perkembangan zaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang

Untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, maka peserta didik diharuskan untuk belajar. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. “Seseorang yang mengalami proses belajar mengalami perubahan tingkah laku yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan,

atau sikapnya” (Arsyad, 2007 : 1). Salah satu penyelenggara pendidikan secara formal yakni sekolah, yang memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana. Interaksi yang terjadi selama proses belajar dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas; murid, guru, bahan atau materi pelajaran, dan berbagai sumber belajar.

Salah satu hal yang penting diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah bahan ajar. Menurut *National Centre For Competency Based Training* dalam Andi Prastowo (2011:16), “ bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tak tertulis “. Sementara itu, pada realitas pendidikan dilapangan, kita lihat banyak guru yang masih menggunakan bahan ajar konvensional, yaitu bahan ajar yang tinggal pakai, tinggal beli, instan serta tanpa upaya merencanakan, menyiapkan dan menyusunnya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PKn Ibu Triasih, S.Pd beliau menjelaskan bahwa salah satu bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di MTs Al-Muhajirin adalah LKS. LKS tersebut dibeli dari suatu penerbit. Lembar kerja siswa yang dibeli dari suatu penerbit tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kemampuan siswa dalam mengembangkan kegiatan belajarnya tentu akan berhubungan dengan prestasi belajar. Siswa yang rajin tentunya dapat memiliki prestasi belajar yang baik sedangkan siswa yang malas mencari tentunya mereka akan mendapatkan prestasi belajar yang kurang memuaskan. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada didalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berada diluar diri siswa.

Uraian materi yang disampaikan oleh guru disini sangat penting sekali, jika di sekolah tidak dilengkapi dengan buku-buku penunjang dalam kegiatan pembelajaran karena didalam LKS hanya terdapat ringkasan materi saja sehingga terkadang siswa sulit untuk mengerjakan soal-soal latihan yang ada dalam LKS karena soal-soal dalam LKS materinya lebih luas ketimbang yang terdapat dalam ringkasan materi dalam LKS atau uraian materi yang disampaikan oleh guru sehingga terkadang terdapat perbedaan antara uraian materi yang disampaikan guru dengan materi-materi soal yang terdapat dalam LKS. Untuk siswa yang rajin mereka tentunya akan mencari sendiri tentang materi-materi yang kurang mereka fahami yang terdapat didalam soal LKS. Namun untuk siswa yang kurang rajin mereka hanya akan menerima saja apa yang diberikan guru tanpa mencari lebih banyak lagi materi-materi yang kurang mereka fahami, sehingga hal ini secara tidak langsung akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini terfokus pada dampak perbedaan uraian materi yang disampaikan guru dengan materi soal dalam LKS terhadap prestasi belajar PKn pada kelas VII di MTs Al-Muhajirin Kec. Ketapang Kab. Lampung Selatan TP 2012/2013.

Tinjauan Pustaka

Prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan seseorang dalam belajar. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil belajar. Prestasi belajar adalah "tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima" (Slameto 2003:17).

Selanjutnya Hamalik (2000:62) mengatakan bahwa "prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya"

Pengertian PKn menurut pasal 39 Undang-undang NO.22 Tahun 1999 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Cholisin bahwa "PKn merupakan mata pelajaran yang memberikan pengetahuan dan kemampuan dasar hubungan warga negara dengan pemerintah agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara" (Cholisin, 2001:1).

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar PKn adalah hasil belajar PKn seorang siswa yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi yang meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor agar mampu menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara, yang memiliki Kepercayaan kepada Tuhan, memiliki kesadaran yang tinggi terhadap hak dan kewajiban, berkesadaran hukum, memiliki sensitivitas politik, dan masyarakat madani.

Untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto (2003:54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Materi pembelajaran atau materi ajar (*instructional materials*) adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Nasar (2006:19) berpendapat bahwa "materi adalah segala sesuatu yang hendak dipelajari dan dikuasai siswa, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran agar dapat menjadi kompeten ".

Pendapat lain dari Suryosubroto (2002:32), "materi pelajaran adalah gabungan antara pengetahuan (fakta, informasi yang terperinci), keterampilan (langkah, prosedur, keadaan dan syarat-syarat) dan faktor sikap.

Materi pelajaran diartikan pula sebagai bahan pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran pada hakekatnya merupakan pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan sebagai isi dari suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sehingga dapat dikatakan bahwa materi pelajaran adalah berbagai pengalaman yang akan diberikan kepada siswa selama mengikuti proses pendidikan ataupun proses pembelajaran.

Jenis-jenis materi pelajaran menurut Rusman Efendy dalam info makalah blogspot.com materi pendidikan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Fakta
2. Konsep
3. Prinsip
4. Prosedur
5. Sikap atau nilai

Prinsip-prinsip yang dijadikan dasar dalam menentukan materi pembelajaran menurut Rusman Efendy dalam info makalah blogspot.com materi pendidikan pembelajaran adalah : Relevansi atau kesesuaian, Konsistensi atau keajegan, *Adequacy* atau kecukupan.

Cakupan materi pembelajaran/pendidikan menurut Rusman Efendy dalam makalah blogspot.com materi pendidikan pembelajaran harus memperhatikan beberapa aspek yaitu :

1. aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor
2. keluasan cakupan materi
3. kecukupan atau memadainya cakupan materi

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Moh. Uzer (2007:37) mengatakan “guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru”. Syaiful Bahri Djamarah (2005:31) berpendapat bahwa “guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat dikatakan bahwa guru adalah jabatan atau profesi yang memiliki keahlian dibidangnya serta berpengalaman untuk mendidik, mengajar, membimbing serta memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.

Peranan guru menurut Syaiful Bahri Djamarah (2005:43-48) peranan yang diharapkan dari guru adalah sebagai berikut : *Korektor, Inspirator, Informator, Organisator, Motivator, Inisiator, Fasilitator, Pembimbing, Demonstrator, Pengelola Kelas, Mediator, Supervisor, Evaluator*.

Salah satu hal yang penting diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah bahan ajar. Menurut *National Centre For Competency Based Training* dalam Andi Prastowo (2011:16), “bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas”. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tak tertulis. Pandangan dari ahli lainnya mengatakan bahwa “bahan ajar adalah seperangkat materi yang di susun secara sistematis,

baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar”.

Bahan ajar ini sangat penting sekali dalam kegiatan pembelajaran. Fungsi pembuatan bahan ajar menurut Andi Prastowo (2011:24-25) adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi bahan ajar menurut pihak yang memanfaatkan bahan ajar :
- b. Fungsi bahan ajar menurut strategi pembelajaran yang digunakan

Lembar kerja siswa merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar dalam Andi Prastowo (2011:203) “lembar kegiatan siswa (*student work sheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Dan tugas tersebut harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapai”.

Pandangan lain mengatakan dalam Andi Prastowo (2011:203) “LKS bukan merupakan singkatan dari Lembar Kegiatan Siswa, akan tetapi Lembar Kerja Siswa yaitu materi ajar yang sudah sedemikian rupa, sehingga peserta didik akan mendapatkan materi ajar tersebut secara mandiri”.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa LKS adalah merupakan lembaran-lembaran yang berisi tugas dan ringkasan materi yang harus dikerjakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan penyelidikan pemecahan masalah.

Kegunaan pembuatan Lembar Kerja Siswa menurut Hadi Sukanto dalam blog. Lentera kecil diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengalaman kongkret bagi siswa.
- b. Membantu variasi belajar.
- c. Membangkitkan minat siswa.
- d. Meningkatkan retensi belajar mengajar.
- e. Memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien

Prosedur yang harus dilakukan dalam penyusunan LKS menurut blog lentera kecil diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran untuk dimodifikasi ke bentuk pembelajaran dengan LKS.
- b) Menentukan ketrampilan proses terhadap kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.
- c) Menentukan kegiatan yang harus dilakukan siswa sesuai dengan kompetensi dasar indikator dan tujuan pembelajaran.
- d) Menentukan alat, bahan dan sumber belajar.
- e) Menemukan perolehan hasil sesuai tujuan pembelajaran

Tujuan Penulisan

1. Mengungkapkan keselarasan uraian materi yang disampaikan guru dengan materi soal dalam LKS Pada Kelas VII di MTs AL-Muhajirin MTs Al-Muhajirin, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013
2. Mengungkapkan dampak keselarasan uraian materi yang disampaikan guru dengan materi soal dalam LKS terhadap prestasi belajar PKn Pada Kelas VII di MTs AL-Muhajirin MTs Al-Muhajirin, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Muhajirin Kabupaten Lampung Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif. data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode pengamatan partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi dan tes prestasi, data yang dianalisis dengan menggunakan metode yang dikembangkan Milles dan Huberman yang meliputi langkah-langkah koleksi data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Penyajian Data

1. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran di dalam kelas guru menggunakan metode ceramah, yaitu guru menerangkan materi secara garis besar atau point-pointnya saja. Selebihnya siswa mencari dan membaca materi yang sedang dipelajari dari berbagai sumber diantaranya membaca ringkasan materi dalam LKS, membaca di buku cetak dan mencari dari berbagai sumber lainnya. Hal ini untuk menjadikan siswa lebih mandiri, sehingga mereka tidak hanya mengandalkan uraian materi yang disampaikan guru saja tetapi mencari lebih banyak lagi dan membaca dari sumber-sumber lain, dan akan menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Setelah siswa mencari dan membaca materi dari berbagai sumber maka guru mengadakan tes yaitu dengan cara memanggil siswa secara acak dan memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa.

2. Uraian Materi Pokok Bahasan HAM

Ada sebagian materi HAM yang diuraikan guru tidak masuk dalam soal LKS, dan ada sebagian materi yang belum sempat dijelaskan guru karena keterbatasan waktu dalam penyampaian materi, selain itu hal ini juga untuk melatih sikap siswa untuk lebih mandiri dengan mencari materi dari sumber lain.

3. Kaitan Antara Uraian Materi yang Disampaikan Guru dengan Materi Soal dalam LKS

Ada sebagian uraian materi yang disampaikan guru tidak ada dalam soal LKS karena guru menerangkan secara garis besar atau point-pointnya saja karena untuk menghindari siswa bosan dalam menerima materi. Selebihnya guru menyuruh siswa untuk membaca buku atau sumber-sumber lain yang berkaitan dengan pokok bahasan materi tersebut. Biasanya guru menyuruh siswa untuk membaca ringkasan materi dalam LKS atau dengan membaca buku-buku dipergustakaan.

4. Solusi Untuk Siswa Yang Tidak Dapat Menjawab Soal Dalam LKS

Jika ada materi soal dalam LKS yang tidak dapat dijawab oleh siswa maka guru menerangkan kembali materi yang berkaitan dengan soal tersebut. Tetapi sebelum menerangkan kembali tentang materi yang belum siswa fahami, guru menyuruh siswa untuk mencari dari sumber lain, bisa dari buku cetak atau bacaan lain yang berkaitan dengan pokok bahasan tersebut.

5. Pengaruh Uraian Materi Yang disampaikan Guru Terhadap Prestasi Belajar PKn

uraian materi yang disampaikan guru dengan materi soal dalam LKS ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar PKn untuk siswa yang malas mencari dari sumber lain, prestasi belajar bagi siswa yang rajin akan semakin tinggi, tetapi untuk siswa yang malas maka prestasi belajarnya akan semakin rendah.

6. Dampak Perbedaan Uraian Materi yang Disampaikan Guru dengan Materi Soal Dalam LKS

ada sebagian perbedaan uraian materi yang disampaikan guru dengan materi soal dalam LKS, karena disini guru hanya menerangkan secara garis besarnya saja, sehingga terkadang masih ada materi soal dalam LKS yang tidak dapat dijawab oleh siswa. Terutama bagi siswa-siswa yang hanya mengandalkan catatan dari guru. Dampak yang dirasakan oleh siswa yaitu ada dua, yang pertama adalah dampak positif untuk siswa yang rajin, sedangkan untuk siswa yang kurang rajin akan berdampak negatif terhadap prestasi belajar PKn mereka

Pembahasan

1. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan dalam suatu pembelajaran. Proses pembelajaran yang biasa dilakukan di MTs Al-Muhajirin yaitu guru menerangkan materi secara singkat atau point-pointnya saja dan mengarahkan siswa untuk mencari dan membaca tentang materi-materi yang belum mereka ketahui, hal ini untuk melatih siswa menjadi lebih mandiri dan tidak hanya tergantung kepada guru saja pada saat proses pembelajaran.

2. Uraian Materi Pokok Bahasan HAM

Ada sebagian materi HAM yang diuraikan guru tidak masuk dalam soal LKS, dan ada sebagian materi yang belum sempat dijelaskan guru karena keterbatasan waktu dalam penyampaian materi, selain itu hal ini juga untuk melatih sikap siswa untuk lebih mandiri dengan mencari materi dari sumber lain.

3. Kaitan Antara Uraian Materi Yang Disampaikan Guru Dengan Materi Soal Dalam LKS

Uraian materi yang disampaikan guru terkadang terdapat dalam soal LKS tetapi terkadang juga tidak, karena guru menerangkan secara garis besar atau point-pointnya saja karena untuk menghindari siswa bosan dalam menerima materi. Selebihnya guru menyuruh siswa untuk membaca buku atau sumber-sumber lain yang berkaitan dengan pokok bahasan materi tersebut. Biasanya guru menyuruh siswa untuk membaca ringkasan materi dalam LKS atau dengan membaca buku-buku di perpustakaan.

4. Solusi Untuk Siswa Yang Tidak Dapat Menjawab Soal Dalam LKS

Disini guru berperan sebagai fasilitator yaitu guru menerangkan kembali apabila ada materi soal dalam LKS yang belum siswa fahami, tapi guru tidak langsung memberikan jawaban kepada siswa tetapi guru mengarahkan tentang jawaban, dan siswa yang menemukan jawaban itu sendiri.

5. Pengaruh Uraian Materi Yang Disampaikan Guru Terhadap Prestasi Belajar PKn

Uraian materi yang disampaikan guru dengan materi soal dalam LKS berpengaruh terhadap prestasi belajar PKn untuk siswa yang malas mencari dari sumber lain, prestasi belajar bagi siswa yang rajin akan semakin tinggi, tetapi untuk siswa yang malas maka prestasi belajarnya akan semakin rendah.

6. Dampak Perbedaan Uraian Materi Yang Disampaikan Guru Dengan Materi Soal Dalam LKS Terhadap Prestasi Belajar PKn

Perbedaan uraian materi dengan materi soal dalam LKS terdapat dalam beberapa point, untuk materi yang ada di dalam soal LKS tetapi tidak dijelaskan guru diantaranya terletak pada uraian materi tentang Undang-undang perlindungan HAM, misi Komnas HAM pengertian HAM menurut para ahli, contoh kasus pelanggaran HAM, dan fungsi komnas HAM. Di dalam ringkasan materi LKS sudah ada penjelasan mengenai materi tersebut sehingga guru hanya menyampaikan secara garis besar saja tidak memberikan uraian secara rinci. Sedangkan untuk uraian materi yang dijelaskan guru tetapi tidak ada dalam LKS adalah sejarah HAM.

Sebagian perbedaan uraian materi yang disampaikan guru dengan materi soal dalam LKS memberikan 2 dampak terhadap siswa yaitu dampak positif, dampak negatif terhadap prestasi belajar PKn.

Siswa yang rajin mencari materi dari sumber lain maka prestasinya akan semakin tinggi karena dia tidak hanya mengandalkan uraian materi yang disampaikan guru saja. Tetapi mencari tau sendiri materi-materi yang belum mereka ketahui itu dari berbagai sumber, bisa dari buku cetak, koran, dan sumber belajar lainnya. Sedangkan untuk siswa yang malas, apabila ada materi yang tidak diuraikan dengan guru secara rinci dan jelas prestasinya akan semakin rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data, pembahasan hasil penelitian, khususnya analisis data yang telah diuraikan mengenai Dampak Perbedaan Uraian Materi Yang di Sampaikan Guru dengan Materi Soal dalam LKS Terhadap Prestasi Belajar PKn :

1. Sebagian terdapat perbedaan uraian materi yang disampaikan guru dengan materi soal dalam LKS karena ada materi yang dijelaskan guru tetapi tidak ada didalam soal LKS dan ada juga materi soal dalam LKS yang tidak dijelaskan secara rinci oleh guru.
2. Terdapat dampak perbedaan uraian materi yang disampaikan guru dengan materi soal dalam LKS terhadap Prestasi Belajar PKn . Untuk siswa yang rajin mencari dari sumber lain maka prestasi belajar PKn akan semakin tinggi, sedangkan untuk siswa yang hanya mengandalkan uraian materi yang disampaikan oleh guru maka prestasinya semakin rendah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai Dampak Perbedaan Uraian Materi Yang Disampaikan Guru dengan Materi Soal dalam LKS Terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa kelas VII Di MTs Al-Muhajirin, Kec. Ketapang Kab. Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013, maka penelitian ini mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pengawas mengecek isi dari LKS.
2. Kepala sekolah dalam mendukung keinginan guru untuk membuat bahan ajar sendiri dengan memberikan dukungan moril dan finansial

3. Guru menjelaskan kelemahan dari LKS yang dibeli dari suatu penerbit dan melengkapi dalam pembelajaran.
4. Siswa dapat memanfaatkan waktu-waktu untuk kegiatan-kegiatan belajar yang tujuannya untuk penguasaan materi belajar, serta belajar dari aneka sumber.
5. Orang tua lebih memperhatikan dan mengawasi kegiatan belajar anak dan memberikan fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran seperti menyediakan buku-buku pelajaran penunjang

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo: Jakarta. 192 Hal.
- Cholisin. 2001. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta. LKS.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru Dan Anak Didik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, Jakarta
- Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : Diva Press. 419 Hal.
- Efendy, Rusman. 2010. *Materi Pendidikan Pembelajaran*
(<http://info-makalah.blogspot.com/2010/05/materi-pendidikan-pembelajaran.html>) diakses pada 27 Nopember 2012 Pukul 08.10
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung. 456 Hal.
- Sunarto. 2009. *Pengertian Prestasi Belajar*.
<http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/>
diakses pada 21 Maret 2013 Pukul 08.17 WIB
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta

_____. 2010. *Pengertian Lembar Kerja Siswa*.
<http://lenterakecil.com/pengertian-lembar-kerja-siswa-lks/>
diakses pada 12 Nopember 2012 Pukul 07.35